

## **INTEGRASI NILAI KARAKTER MELALUI DESAIN BAHAN AJAR BAHASA INGGRIS UNTUK USIA DINI**

Lusy Novitasari<sup>1</sup>, Rifa Suci Wulandari<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

STKIP PGRI Ponorogo Jl.Ukel No. 39 Ponorogo

E-mail : [lucydhenny77@gmail.com](mailto:lucydhenny77@gmail.com)<sup>1</sup> [rifaw1981@gmail.com](mailto:rifaw1981@gmail.com)<sup>2</sup>

### **ABSTRAK :**

Pembelajaran bahasa Inggris selain mengembangkan kemampuan kognitif tetapi juga menanamkan nilai karakter pada diri siswa. Pembelajaran yang baik juga didukung dengan desain bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan desain bahan ajar bahasa Inggris untuk anak usia dini sebagai sarana penanaman nilai karakter. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa nilai- nilai karakter yang dapat dikembangkan melalui desain bahan ajar bahasa Inggris untuk anak usia dini ini adalah religius, rasa ingin tahu bersahabat/komunikatif, kerja keras, gemar membaca, dan tanggung jawab.

Kata kunci : *nilai karakter, bahan ajar, anak usia dini*

### **ABSTRACT :**

Learning English in addition to developing cognitive abilities but also instilling character values in students. Good learning is also supported by the design of teaching materials that suit the needs of students. The purpose of this study was to describe the design of English teaching materials for early childhood as a means of inculcating character values. This study uses a qualitative descriptive research design. The analysis technique used is content analysis. The results of the study indicate that the character values that can be developed through the design of English teaching materials for early childhood are religious, friendly/communicative curiosity, hard work, love of reading, and responsibility.

Keywords: *character values, teaching materials, early childhood*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran Bahasa Inggris di PAUD kurang memperhatikan karakteristik anak usia dini yang senang bermain, bernyanyi, bergerak, berimajinasi, berkelompok, dan bercerita. Pembelajaran bahasa Inggris selain mengembangkan kemampuan kognitif tetapi juga menanamkan nilai pada diri siswa. Pembelajaran yang baik juga didukung dengan desain bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Perkembangan moral pada anak perlu distimulasi secara optimal. Pendidikan pada anak sejak dini adalah salah satu usaha dalam memberikan stimulasi pada anak.

Kegiatan belajar mengajar merupakan usaha yang dapat diberikan kepada anak melalui sebuah komunikasi dan penyampaian informasi yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik. Ghufroon (dalam Inayah, 2020) menyebutkan bahwa pengintegrasian nilai-nilai karakter bangsa melalui kegiatan pembelajaran berarti mengkombinasikan, memasukkan, dan menerapkan nilai-nilai luhur yang baik dan benar dalam upaya pembentukan pengembangan serta pembinaan kepribadian peserta didik saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Bahan ajar atau materi diperlukan sehingga informasi yang disampaikan dengan mudah dipahami oleh peserta didik. Bahan ajar tidak hanya memuat materi tentang pengetahuan tetapi berisi juga keterampilan dan sikap yang perlu dipelajari peserta didik untuk mencapai kompetensi yang telah ditentukan pemerintah (Kumala & Hartatik, 2016).

Alasan itulah yang mendasari peneliti untuk mendesain bahan ajar bahasa Inggris sebagai sarana penanaman nilai karakter pada anak usia dini. Nilai karakter yang dapat ditanamkan dalam desain bahan ajar bahasa Inggris terdiri atas beberapa nilai karakter pokok yakni nilai karakter yang dijadikan pangkal tolak pengembangan nilai karakter yang lain. Melalui penanaman, pengembangan, dan pembudayaan nilai karakter pokok ini diharapkan nilai karakter yang lain dapat dikembangkan pula.

Suyanto (dalam Shopya: 2014) menjelaskan Substansi materi bahasa Inggris dari ruang lingkup kebahasaan mencakup kompetensi dan keterampilan berbahasa seperti menyimak (listening), berbicara (speaking), membaca (reading), dan menulis (writing). Keterampilan tersebut diajarkan secara integratif dan terpadu dengan apa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Desain model bahan ajar bahasa Inggris di PAUD didasarkan pada strategi pembelajaran Bahasa Inggris dengan tahapan, yakni: Building Knowledge of the Field, Modelling of the Text, Joint Construction of the Text dan Independent Construction of the Text. Organisasi materi ini mencakup empat kompetensi, yakni: listening competence, speaking competence, reading competence, dan writing competence. Bahan ajar dalam

pengembangannya pun harus memperhatikan kegiatan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, serta memasukkan unsur-unsur sosiokultural setempat.

Waktu yang dirasa tepat dalam penanaman nilai-nilai karakter dimulai sejak anak usia dini. Masa anak usia dini merupakan masa-masa *the golden age* dimana perkembangan kecerdasan anak yang paling dominan terjadi pada usia 0-8 tahun. Pada masa ini anak sedang mengalami proses tumbuh kembang yang relatif cepat, dan peka bagi peletakkan dasar-dasar kepribadian. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan desain bahan ajar Bahasa Inggris untuk anak usia dini sebagai sarana penanaman nilai karakter.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode deskriptif kualitatif. Metode ini dipergunakan dengan tujuan mendeskripsikan dan menjelaskan hasil analisis data secara detail dan terperinci tentang desain bahan ajar Bahasa Inggris yang dipergunakan sebagai sarana penanaman nilai karakter pada anak usia dini. Jenis data pada penelitian ini berupa data primer yang berupa materi dan gambar yang ada dalam desain model bahan ajar bahasa Inggris untuk anak usia dini dan dideskripsikan. Penelitian ini menggunakan teknik simak-catat karena sumber datanya berupa dokumen pustaka. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Kurikulum Bahasa Inggris dalam PAUD**

Kostelnik (1991) menjelaskan bahwa Kurikulum PAUD dikembangkan berdasarkan integrasi kurikulum dengan pendekatan tematik dengan strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa bidang pengembangan untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada anak. Sejalan dengan itu, bahasa Inggris pada pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan aspek muatan lokal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kurikulum. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses, aspek kurikulum, dan aspek proses kegiatan belajar mengajar.

Pada pembelajaran anak usia dini tema digunakan untuk membangun pengetahuan anak dan mengembangkan seluruh aspek yang harus berkembang pada anak. Hal yang penting untuk diperhatikan dalam mengembangkan tema adalah bagaimana membangun pengetahuan secara sistematis dan holistik. Adapun prinsip pemilihan tema dalam pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini didasarkan pada: (1) Tema-tema dasar

dan selalu dapat dikembangkan, seperti: parts of house, family school, (2) Tema yang dihubungkan dengan suatu peristiwa/kejadian, seperti: flood, mountain, (3) Tema yang dihubungkan dengan minat anak, seperti: animal, sun, dan (4) Tema yang dihubungkan dengan hari-hari besar atau spesial. Tema-tema tersebut diajarkan tidak langsung terfokus pada penggunaan bahasa Inggris melainkan diambilkan kata dasar yang sesuai dengan tema dan kata yang dipahami oleh siswa. Materi yang penting yang perlu diajarkan yang ada dalam kurikulum bahasa Inggris pada anak usia dini setidaknya adalah membahas tentang: (1) Vocabulary (kosakata), (2) English Songs (bernyanyi lagu bahasa Inggris), (3) Short Expression (ungkapan sederhana), dan (4) Phonics (bunyi huruf).

Pada pembelajaran bahasa Inggris, guru harus memahami konsep dan prinsip pengajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini. Misalnya: (1) guru mengajarkan kosakata dari mulai kata benda (noun) bukan dari kata kerja (verb), misalnya benda-benda yang ada di ruang kelas (things in the classroom), disebut benda-benda nyata (concrete), benda-benda yang diajarkan harus konkret karena anak dapat menangkap dan mencerna pembelajaran dimulai dari sesuatu yang konkret (contoh: mother, father, table, chair) bukan dari benda abstrak (contoh: honesty, happiness, sadness), (2) menggunakan berbagai metode (multiple methods), guru harus pandai menggunakan beberapa metode pembelajaran sesuai dengan karakter anak. Ketika guru memiliki pengetahuan yang cukup tentang materi yang akan diberikan kepada siswa, maka guru akan mudah mentransfer pengetahuan tersebut kepada mereka.

## **B. Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Inggris di PAUD**

Terdapat dua domain dalam substansi materi bahasa Inggris, yaitu aspek tentang bahasa dan aspek tentang konsep. Pada ruang lingkup kebahasaan, pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini meliputi keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis serta komponen kosakata, pelafalan dan struktur bahasa. Semua ini harus disesuaikan dengan kemampuan anak yang diajar dan tentu saja dengan melihat jenjang usia dari anak tersebut.

Beberapa konsep-konsep yang perlu dikuasai anak-anak dalam berbahasa adalah (1) identifikasi (menenal orang/benda yang ada di sekitar anak-anak), (2) klasifikasi (pengelompokan, misalnya warna, bentuk, ukuran, jumlah, fungsi, jenis, dsb.), (3) spasial (ruang atau posisi orang/benda), (4) temporal (waktu), (5) emosional (perasaan), (6) familial (keluarga), (7) ordering (menyusun), dan (8) ekuivalensi (perbandingan).

Metode/cara/strategi yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran bahasa Inggris tidak lepas dari dua asumsi utama yaitu karakteristik pembelajaran bahasa dan karakteristik yang mencakup anak usia dini. Pada pelaksanaannya, teknik yang diterapkan oleh guru diantaranya melalui *story telling* (bercerita), *role play* (bermain peran), *Art and crafts* (seni dan kerajinan tangan), *games* (permainan), *show and tell*, *music and movement* (gerak dan lagu) dimana termasuk di dalamnya *singing* (nyanyian) dan *Chants and Rhymes* (Nyanyian pendek dan sajak), dan sebagainya. Pada prinsipnya bahan-bahan ajar yang dipandang cocok bagi anak PAUD adalah sederhana, konkret, sesuai dengan dunia kehidupan anak, terkait dengan situasi pengalaman langsung, atraktif dan berwarna, mengundang rasa ingin tahu anak, bermanfaat dan terkait dengan kegiatan-kegiatan bermain anak. Sejalan dengan itu, dalam proses pembelajaran tematik terdapat beberapa tema yang khusus dikembangkan untuk anak pada jenjang PAUD usia 4 – 5 tahun. Tema-tema tersebut mencakup:

**1. Tema: Diriku**

- a. Sub Tema: Identitasku. Cakupan Tema: Nama, usia, jenis kelamin, alamat rumah lengkap
- b. Sub Tema: Tubuhku Cakupan Tema: Anggota tubuh, bagian-bagian anggota tubuh, fungsi, gerak, kebersihan, ciri-ciri khas, kesehatan dan keamanan diri
- c. Sub Tema: Kesukaanku. Cakupan Tema: Makanan, minuman, mainan, dan macam-macam kegiatan

**2. Tema: Keluargaku**

- a. Sub Tema: Anggota Keluargaku. Cakupan Tema: Ayah, ibu, kakak, adik, kakek, nenek, paman, bibi
- b. Sub Tema: Profesi Anggota Keluarga. Cakupan Tema: Macam-macam pekerjaan

**3. Tema: Lingkunganku**

- a. Sub Tema: Rumahku  
Cakupan Tema:
  - 1) Fungsi rumah
  - 2) Bagian-bagian rumah
  - 3) Jenis peralatan rumah tangga: kursi, meja, tempat tidur, kasur, peralatan makan (piring, gelas, sendok, garpu), lemari es, radio, televisi, kaset, CD, telepon
  - 4) Fungsi peralatan rumah tangga
  - 5) Cara menggunakan peralatan rumah tangga
- b. Sub Tema: Sekolahku. Cakupan Tema: Gedung dan halaman sekolah, ruang belajar, tempat bermain dan alat-alat permainan, orang-orang yang ada di sekolah, tata tertib sekolah

#### **4. Tema: Binatang**

- a. Sub Tema: Binatang di air, misalnya: Ikan, Lele, Belut. Cakupan Tema: Bagian-bagian tubuh binatang, Makanan, Bahaya, Manfaat
- b. Sub Tema: Binatang di darat, misalnya: Ayam, Kucing, Anjing. Cakupan Tema: Bagian-bagian tubuh binatang, Makanan, Bahaya, manfaat
- c. Sub Tema: Binatang bersayap, misalnya: Serangga, Kupu-kupu, Burung. Cakupan Tema: Bagian-bagian tubuh binatang, Makanan, Bahaya, Manfaat
- d. Sub Tema: Binatang hutan, misalnya: Orang utan, Gajah, Harimau. Cakupan Tema: Bagian-bagian tubuh binatang, Makanan, Bahaya, Manfaat.

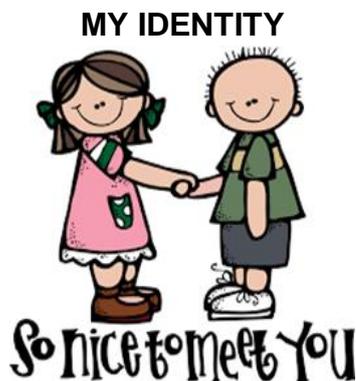
Kemendiknas (2010) menguraikan nilai-nilai pendidikan karakter bangsa dalam 18 poin. Nilai-nilai karakter yang diintegrasikan dan perlu dikembangkan pada siswa adalah sebagai berikut: (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja keras, (6) Kreatif (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa ingin tahu, (10) Semangat kebangsaan (11) Cinta tanah air, (12) Mengembangkan Prestasi, (13) Bersahabat/komunikatif, (14) Cinta damai, (15) Gemar membaca, (16) Peduli Lingkungan, (17) Peduli social, (18) Tanggung jawab.

#### **C. Integrasi Nilai Karakter dalam Desain Bahan Ajar Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini**

Desain bahan ajar yang dipaparkan pada bagian ini mengacu pada pengembangan tema dan sub tema untuk Pendidikan Anak Usia Dini. Pemilihan tema yang dipakai dalam desain bahan ajar bahasa Inggris ini terfokus pada tema yang digunakan untuk PAUD semester 1. Desain bahan ajar ini mencakup kompetensi dan keterampilan berbahasa seperti menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Keterampilan tersebut diajarkan secara integratif dan terpadu sejalan dengan apa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari serta dekat dengan kehidupan anak. Keterampilan berbahasa tersebut kemudian dikaitkan dengan nilai karakter yang dapat diajarkan melalui bahan ajar dengan menggunakan gambar-gambar yang menarik sehingga mampu memotivasi anak untuk belajar bahasa Inggris dengan menyenangkan dan bermakna. Berikut akan dipaparkan desain bahan ajar.

Bahasa Inggris untuk PAUD semester 1 berdasarkan tema dan sub tema:

**1. THEME : MYSELF**



**1) Listening**

**Let's sing together**

**MY NAME SONG**

*How do you do? How do you do?  
Nice to meet you, Nice to meet you  
What is your name? What is your name?  
My name is .....*

*I like your name, I like your name WOW  
I like your name WOW, let's play together  
Let's all be friends, I like your name WOW  
Let's play together, let's all be friends*

*By: Cocomelon*

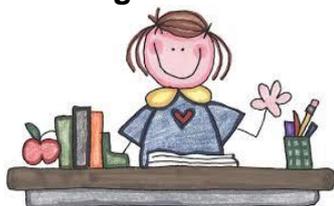
**2) Speaking**

**Practice the dialogue in pairs**

**INTRODUCTION**

*Rara : How are you?  
Raya : I am fine, thanks.  
Rara : What is your name?  
Raya : My name is Raya.  
Rara : How old are you?  
Raya : I am 5 years old.  
Rara : Where do you live?  
Raya : I live at Pramuka Street number 5 Ponorogo.  
Rara : Nice to meet you.  
Raya : Nice to meet you too.*

### 3) Reading



*Hello my friend.  
Let me introduce myself.  
My name is Raya.  
I am 5 years old.  
I live at Pramuka Street number 5  
Ponorogo.  
Nice to meet you.*

### 4) Writing

**Rewrite the sentences below:**

*My name is Raya*

*My name is Rara*

*My name is Fadhil*

Nilai karakter yang bisa ditanamkan melalui materi tentang *My Identity* adalah rasa ingin tahu yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Guru bisa mengajak siswa untuk bernyanyi bersama sambil menggerakkan badan. Hal ini akan membantu siswa untuk memaknai apa yang mereka dengar dan nyanyikan, menambah kepercayaan diri dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan. Melalui kegiatan ini keterampilan *listening* dan *speaking* siswa akan terasah melalui kegiatan-kegiatan yang menyenangkan. Guru juga bisa memanfaatkan media pembelajaran baik visual maupun audiovisual agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu nilai karakter bersahabat/komunikatif juga bisa dikembangkan. Nilai karakter ini dapat ditunjukkan melalui tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan bercakap-cakap menggunakan bahasa Inggris melalui materi tentang "*Introduction*" disamping juga dapat mengembangkan kemampuan *Speaking*. Nilai karakter yang selanjutnya bisa ditanamkan adalah gemar membaca. Hal ini ditunjukkan dengan sikap dan kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya. Dalam tema yang materi tentang *My Identity* juga disajikan dalam bentuk bacaan (*reading*). Materi *writing* diberikan untuk melatih motorik halus anak serta mengenalkan kosakata dalam bahasa Inggris dalam ikatan tema yang sama.

Kegiatan *writing* diberikan dalam bentuk menulis ulang kalimat yang diberikan sesuai dengan contoh. Nilai karakter tanggung jawab juga bisa ditanamkan melalui seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini ditunjukkan dengan sikap dan perilaku anak dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

## 2. THEME : MY FAMILY MY FAMILY MEMBERS

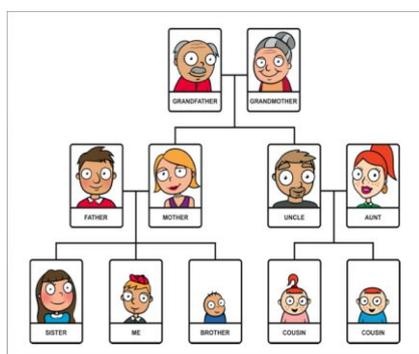
### 1) Listening



#### **FAMILY FINGER SONG**

*Daddy finger father finger where are you  
here I am here I am how do you do  
Mommy finger mommy finger where are you?  
here I am here I am how do you do  
Brother finger, brother finger, where are you?  
here I am here I am how do you do  
Sister finger, sister finger, where are you?  
here I am here I am how do you do  
Baby finger, baby finger, where are you?  
here I am here I am how do you do*

### 2) Speaking Repeat and after the teacher



#### **My Family**

*My family is my best family ever.  
My family is my friend that I have ever  
known.  
I am grateful to have family like my  
lovely family.  
My family consists of four people.  
There are my father, my mother, my  
brother and I.*

### 3) Reading



#### ***My Family***

*My family is my best family ever.  
My family is my friend that I have ever known.  
I am grateful to have family like my lovely family.  
My family consists of four people.  
There are my father, my mother, my brother and I.*

### 4) Writing

**Arrange the letters below:**

1. N – C – E – L – U
2. R – B – T – H – O – E – R
3. R – H – T – E – M – O
4. I – S – T – S – E – R
5. A – F – T – H – R – E

Deskripsi tentang nilai karakter yang bisa ditanamkan melalui materi tentang *My Family* adalah adalah rasa ingin tahu yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Guru bisa mengajak siswa untuk bernyanyi bersama sambil menggerakkan badan. Proses belajar bisa lebih optimal ketika anak terlibat secara langsung baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotor. Hal ini akan membantu siswa untuk memaknai apa yang mereka dengar dan nyanyikan, menambah kepercayaan diri dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan. Guru bisa memanfaatkan media audiovisual dalam pembelajaran agar kegiatan belajar menjadi lebih menarik. Guru dapat memberikan contoh pengucapan kosakata dalam Bahasa Inggris tentang *Family Members* kemudian siswa menirukannya. Hal ini bisa dilakukan untuk mengembangkan kemampuan *Speaking*. Selain itu, nilai karakter bersahabat/komunikatif juga bisa dikembangkan. Nilai karakter ini dapat ditunjukkan melalui tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. Melalui kegiatan ini, nilai karakter kerja keras juga dapat ditanamkan. Dimana siswa berusaha dengan sungguh-sungguh melakukan apa yang sudah dicontohkan oleh gurunya. Karakter kerja keras ini ditunjukkan melalui upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Nilai karakter yang selanjutnya dapat ditanamkan adalah gemar membaca. Hal ini ditunjukkan dengan sikap dan kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan

kebajikan bagi dirinya. Dalam tema materi tentang *My Family* juga disajikan dalam bentuk bacaan (*reading*). Materi *writing* diberikan dalam bentuk *Jumbled Letters* untuk melatih motorik halus anak serta mengenalkan kosakata dalam Bahasa Inggris dalam ikatan tema yang sama. Nilai karakter tanggung jawab juga bisa ditanamkan melalui seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris. Hal ini ditunjukkan dengan sikap dan perilaku anak dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

### 3. THEME : MY ENVIRONMENT

#### MY HOUSE

##### 1) Listening

##### Song:

##### HOUSE SONG

*Does your house have a roof  
Does your house have walls?  
Does your house have windows?  
Does it have a door?  
Here's the roof and the walls  
Here are the windows  
And here's the door*

*By: English song for kids*

##### 2) Speaking

##### Repeat after the teacher



##### MY HOUSE

*This is my house.  
It is a small house.  
It is not large.  
It is clean.*

*It is on Ukel Street.*

*There is a garden near the house.*

*We grow vegetables.*

*They grow well.*

##### 3) Reading



#### 4) Writing

##### Arrange the letters below:

1. F – O – O – R
2. D – W – N – O – I – W
3. R – O – O – D
4. H – S – O – U – E
5. A – Y – R – D

Deskripsi tentang nilai karakter yang bisa ditanamkan melalui materi tentang My House adalah adalah rasa ingin tahu yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Guru bisa mengajak siswa untuk bernyanyi bersama. Proses belajar bisa lebih optimal ketika anak terlibat secara langsung baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotor. Hal ini akan membantu siswa untuk memaknai apa yang mereka dengar dan nyanyikan, menambah kepercayaan diri dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan. Guru bisa memanfaatkan media audiovisual dalam pembelajaran agar kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Guru dapat memberikan contoh pengucapan kosakata dalam bahasa Inggris tentang Parts of a house kemudian siswa menirukannya. Hal ini bisa dilakukan untuk mengembangkan kemampuan Speaking. Selain itu, nilai karakter bersahabat/komunikatif juga bisa dikembangkan. Nilai karakter ini dapat ditunjukkan melalui tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. Melalui kegiatan ini, nilai karakter kerja keras juga dapat ditanamkan. Dimana siswa berusaha dengan sungguh-sungguh melakukan apa yang sudah dicontohkan oleh gurunya. Karakter kerja keras ini ditunjukkan melalui upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Nilai karakter yang selanjutnya dapat ditanamkan adalah gemar membaca. Hal ini ditunjukkan dengan sikap dan kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya. Dalam tema materi tentang My House juga disajikan dalam bentuk bacaan (reading). Materi writing diberikan dalam bentuk Jumbled Letters untuk melatih motorik halus anak serta mengenalkan kosakata dalam Bahasa Inggris dalam ikatan tema yang sama. Nilai karakter tanggung jawab juga bisa ditanamkan melalui seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini ditunjukkan dengan sikap dan perilaku anak dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

#### 4. THEME : ANIMALS AQUATIC ANIMALS

##### 1) Listening

##### Song:

##### **COUNTING FISH**

*One and two fish, three and four fish  
Five and six fish, seven and eight fish  
Nine fish, ten fish yeah*

*Big and little fish. Gills and scales  
Colorful fun fish. Fins and tails*

*By: Little Baby Bum*

##### 2) Speaking

Repeat after the teacher



##### 3) Reading



*These are fish.  
They are orange, white,  
yellow, blue, and black.  
They have fins.  
They have gills.  
They can swim.*

#### FISH

##### 4) Writing

Arrange the letters below:

1. C - A - R - B
2. H - S - R - A - K
3. P - O - L - D - H - I - N
4. U - R - L - T - E - T
5. A - L - E - S

Deskripsi tentang nilai karakter yang bisa ditanamkan melalui materi tentang *Aquatic Animal* adalah nilai karakter religius. Hal ini ditunjukkan dengan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Guru dapat mengajarkan kepada anak untuk selalu bersyukur kepada Tuhan atas karunia dan ciptaanya yakni binatang – binatang air di sekitar mereka. Rasa syukur tersebut diwujudkan dalam sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Selain itu, nilai karakter yang bisa ditanamkan dalam materi tentang *Aquatic Animal* ini adalah rasa ingin tahu yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Guru bisa mengajak siswa untuk bernyanyi bersama sambil menggerakkan badan. Proses belajar bisa lebih optimal ketika anak terlibat secara langsung baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotor. Hal ini akan membantu siswa untuk memaknai apa yang mereka dengar dan nyanyikan, menambah kepercayaan diri dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan. Guru bisa memanfaatkan media audiovisual dalam pembelajaran agar kegiatan belajar menjadi lebih menarik. Guru dapat memberikan contoh pengucapan kosakata dalam bahasa Inggris tentang *Kinds of aquatic animal* kemudian siswa menirukannya. Hal ini bisa dilakukan untuk mengembangkan kemampuan *Speaking*. Melalui kegiatan ini, nilai karakter kerja keras dapat ditanamkan. Dimana siswa berusaha dengan sungguh-sungguh melakukan apa yang sudah dicontohkan oleh gurunya. Karakter kerja keras ini ditunjukkan melalui upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Nilai karakter yang selanjutnya dapat ditanamkan adalah gemar membaca. Hal ini ditunjukkan dengan sikap dan kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya. Dalam tema materi tentang *Aquatic Animal* juga disajikan dalam bentuk bacaan (*reading*) dengan judul “*Fish*”. Materi *writing* diberikan dalam bentuk *Jumbled Letters* untuk melatih motorik halus anak serta mengenalkan kosakata dalam bahasa Inggris dalam ikatan tema yang sama. Nilai karakter tanggung jawab juga bisa ditanamkan melalui seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini ditunjukkan dengan sikap dan perilaku anak dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan bahwa pada jenjang PAUD proses pembelajaran tematik mencakup beberapa tema berikut: (1) Myself: (a) MyIdentity, nilai karakter dalam desain bahan ajar bahasa Inggris yang bisa dikembangkan adalah rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, dan tanggung jawab, (b) My Body, nilai karakter yang bisa dikembangkan adalah religius, rasa ingin tahu, kerja keras, gemar membaca, dan tanggung jawab, (c) My Hobby, nilai karakter yang bisa dikembangkan adalah rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif, kerja keras, gemar membaca, dan tanggung jawab. (2) My Family: (a) My Family Members, nilai karakter yang bisa dikembangkan adalah religius, rasa ingin tahu, kerja keras, gemar membaca, dan tanggung jawab, (b) Profession, nilai karakter yang bisa dikembangkan adalah rasa ingin tahu, kerja keras, gemar membaca, dan tanggung jawab. (3) My Environment: (a) My House, ini nilai karakter yang bisa dikembangkan adalah rasa ingin tahu, kerja keras, gemar membaca, dan tanggung jawab, (b) My School, ini nilai karakter yang bisa dikembangkan adalah rasa ingin tahu, kerja keras, gemar membaca, dan tanggung jawab. (4) Animals: (a) Aquatic Animals, nilai karakter yang bisa dikembangkan adalah religius, rasa ingin tahu, kerja keras, gemar membaca, dan tanggung jawab, (b) Land Animals, nilai karakter yang bisa dikembangkan adalah religius, rasa ingin tahu, kerja keras, gemar membaca, dan tanggung jawab, (c) Winged Animals, nilai karakter yang bisa dikembangkan adalah religius, rasa ingin tahu, kerja keras, gemar membaca, dan tanggung jawab, (d) Forest Animals nilai karakter yang bisa dikembangkan adalah religius, rasa ingin tahu, kerja keras, gemar membaca, dan tanggung jawab.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Arismantoro. (2008) . *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta dan Penerbit Tiara Wacana.
- Hidayatullah, Furqon. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Inayah, F., Sitompul, N. C, & Sugito. (2020). Nilai-Nilai Karakter Pada Bahan Ajar Bahasa Indonesia Sma Kelas X Semester 1. *Edutech* 19 (2), 139-149.
- Kemendiknas. (2010). *Bahan Pelatihan (Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan*

- Karakter Bangsa*). Kementerian Pendidikan Nasional dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Kostelknik, M. J. (editor). (1991). *Teaching Young Children Using THEMES*. Glenview, Illinois: Good Year Books
- Kumala, F. N., & Hartatik, H. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah IPA SD Berbasis Karakter. *Jurnal Pancaran Pendidikan Universitas Jember*, 81-98.
- Ratna, N. K. (2007). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sophya, I. V. (2014). Desain Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Thufula Jurnal IAIN Kudus*, 2 (2), 251-268.
- Sugiyono. (2009). *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Moon, Jayne. (2000). *Children Learning English*. Oxford: Macmillan Publishers Limited.
- Yusuf, Munir. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.